

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi dalam penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel yaitu, variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2017:8).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan melihat variabel moderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016, 2017, 2018 yang berjumlah 164 perusahaan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode penyempelan dengan berdasarkan pada kriteria tertentu (Chandrarin, 2017:127). Kriteria-kriteria peneliti dalam mengambil sampel secara *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyertakan laporan tahunan (*Annual Report*) pada periode 2016-2018 secara

berturut-turut.

2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember dan dalam bentuk mata uang rupiah dan satuan penuh.
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya.

Pemilihan sampel secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.

Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria Penetapan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.	164
2	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang tidak menyajikan laporan tahunan.	45
3	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang tidak melaporkan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember dan tidak menggunakan mata uang rupiah dalam satuan penuh.	73
4	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya.	0
	Perusahaan yang memiliki informasi lengkap sesuai kriteria.	46

Tabel 3.2. Daftar Perusahaan Manufaktur yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	AMIN	PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
4	APLI	PT. Asioplast Industries Tbk
5	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia Tbk
6	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
7	BIMA	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk
8	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk
9	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
10	CINT	PT. Chitose Internasional Tbk

11	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk
12	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk
13	IGAR	PT. Champion Pasific Indonesia Tbk
14	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
15	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
16	INCI	PT. Intan Wijaya International Tbk
17	INDS	PT. Indospring Tbk
18	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
19	KBLI	PT. KMI Wire & Cable Tbk
20	KBLM	PT. Kabelindo Murni
21	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
22	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
23	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
24	KICI	PT. Kedaung Indag Can Tbk
25	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
26	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk
27	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
28	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
29	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
30	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
31	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
32	SIMA	PT. Siwani Makmur Tbk
33	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
34	SPMA	PT. Suparma Tbk
35	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk
36	STAR	PT. Star Petrochem Tbk
37	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk
38	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
39	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk
40	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk
41	TRIS	PT. Trisula International Tbk
42	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
43	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
44	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk
45	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
46	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk

3.3.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39). Pada penelitian ini variabel yang digunakan ada 3 jenis, yaitu variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*) dan variabel moderasi.

1. Variabel *Independent* (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2016:39), Variabel *independent* yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*).

2. Variabel *Dependent* (Variabel Y)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

3. Variabel Moderasi (Variabel Z)

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* (Sugiyono, 2015:39). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*.

3.3.2. Defenisi Operasional Variabel

3.3.2.1. Profitabilitas (Variabel X)

Menurut Riadi (2017), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA menunjukkan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total aset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2.2. Nilai Perusahaan (Variabel Y)

Menurut Riadi (2017), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan Tobin's Q.

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

(*closing price* saham × jumlah saham yang beredar)

D = Nilai Buku dari Total Hutang

EBV = Nilai Buku dari Total Ekuitas

(total aset – total kewajiban)

3.3.2.3. Corporate Social Responsibility (Variabel Moderasi)

Corporate Social Responsibility adalah kegiatan tanggung jawab sosial dari sebuah perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan hidup atas imbas dari kegiatan-kegiatan usahanya. Standar yang digunakan untuk menilai pengungkapan CSR adalah pengungkapan khusus dari *Global Initiative Reporting G4 (GRI-G4)* yang berjumlah 91 item, di mana GRI-G4 merupakan standar yang banyak digunakan oleh perusahaan seluruh dunia.

$$CSR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total jumlah item yang diungkapkan}} \times 100\%$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung

memberikan data kepada penerima data melalui perantara (Sugiyono, 2017:137). Sumber data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 melalui website www.idx.co.id.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka

Teori diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data dan mantabulasi data berdasarkan variable, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016:238). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang diolah menggunakan *software Eviews 10*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

3.6.1. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik digunakan untuk menganalisis suatu data yang dilihat dari *mean*, *median*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

3.6.2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antar data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Agus Tri Basuki, 2016:275). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

Menurut Agus Tri Basuki, 2016:276, dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga, antara lain:

3.6.2.1. Common Effect Model

Model *common effect* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

3.6.2.2. Fixed Effect Model

Fixed effect model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3.6.2.3. Random Effect Model

Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM). Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Efek spesifik dari masing-masing

individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Model *random effect* memiliki keuntungan yaitu menghilangkan heteroskedastisitas.

3.6.3. Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam mengelola data panel terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang paling tepat, yaitu:

3.6.3.1. Uji Chow

Uji *Chow* merupakan pengujian untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, pengujian ini dilakukan dengan program *Eviews 10.0*. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F \geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F \leq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.6.3.2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* *random* $\geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

2. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section random* $\leq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.6.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh *Breusch-pangan* yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dasar kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch-pangan* $\geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai *cross section Breusch-pangan* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Random* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

3.6.4. Uji Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk melakukan uji regresi dengan variabel moderator adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berikut rumus persamaan MRA:

$$NP = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CSR + \beta_3 ROA * CSR + e$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

ROA	: Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
ROA*CSR	: Interaksi antara <i>Return On Asset</i> dengan <i>Corporate Social Responsibility</i>
β_1 - β_3	: Koefisien regresi
e	: Error

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (*independent*) tidak mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

3.6.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *dependent* (Ghozali, 2016: 95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent* (Ghozali, 2016: 95).